

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari secara langsung fenomena di lingkungan alam lapangan. Ciri penelitian ini terletak pada tujuannya yaitu menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan secara umum sehingga dapat dilihat dan diamati.¹ Penelitian ini dilakukan secara langsung pada objek. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung pada santri putra di ponpes al islah gleget mayong. Peneliti ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait seperti, wawancara dengan pengasuh pesantren dan pengelola pondok, santri putra di ponpes al islah gleget mayong serta pihak lainnya yang bersangkutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menganalisis dan menafsirkan teks dan wawancara yang ada untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif lebih fokus pada pengumpulan dan analisis data, dan metode penelitian kualitatif lebih sering digunakan untuk memperoleh data dalam jumlah besar dan mendapatkan wawasan tentang masalah saat ini. Penelitian kualitatif menggunakan focus group, wawancara mendalam dan observasi selama pengumpulan data.²

Objek penelitian kualitatif adalah objek alamiah, dan data penelitian kualitatif adalah data yang didefinisikan, yaitu data yang benar-benar terjadi. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena dapat menghadapi masalah yang dipelajarinya dan berkembang secara alami tergantung pada keadaan di lapangan. Peneliti juga percaya bahwa melalui metode kualitatif, mereka akan menemukan informasi yang lebih detail

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), p. 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Entertif, Interatif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), p. 3.

tentang orang-orang yang menjadi sumber data dan menjelaskan peristiwa tersebut secara tertulis atau lisan. Oleh karena itu dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang analisis psikologi kewirausahaan dalam membentuk kemandirian anak laki-laki di ponpes al islah gleget mayong.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan Ponpes Al Islah Gleget Mayong, sebagai lokasi penelitian. Pondok Pesantren ini terletak di dukuh Gleget desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Jepara, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu pesantren modern yang terkenal di jepara Kawasan yang menerima penerapan *spiritual Entrepreneurship* dalam mendidik para santri putranya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan januari 2022. Penelitian ini akan dilakukan secara mendalam berdasarkan berbagai kegiatan yang ada di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang komprehensif.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data yang akan memberikan informasi data dalam penelitian. Dalam hal ini subjek penelitian adalah Pengasuh dan pengelola pondok serta para santri putra.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah data yang berupa kalimat atau uraian. Data tersebut menggambarkan suatu permasalahan secara deskriptif. Data kualitatif dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data.³ Oleh karena itu, sumber data adalah subyek yang dapat memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian berupa katakata dan fakta dari subjek

³ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 8.

penelitian, maupun dari buku, arsip, rekaman, dan lainlain. Sumber data penelitian kualitatif terdiri menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer (Data Asli) Data asli adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dan data diperoleh langsung dari obyek penelitian digunakan sebagai sumber informasi yang dicari. Data pertama (data mentah) diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang secara langsung. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka data primer dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi orang dalam. Narasumber yang diwawancarai untuk penelitian ini berasal dari pengusaha Ponpes yang menerapkan Spiritual Entrepreneurship di di ponpes al islah gleget mayong. Observasi penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan dan penerapan spiritual Entrepreneurship dalam membentuk kemandirian santri putra di ponpes al islah gleget mayong. Meskipun dokumen untuk penelitian ini didasarkan pada wawancara dan observasi selama periode penelitian. Data ini merupakan sumber informasi yang berusaha untuk mendapatkan data tentang bagaimana menerapkan rantai nilai halal dalam bisnis rumah makan.
2. Data sekunder (data pembantu) Data pembantu bukanlah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, melainkan data yang diperoleh dari orang lain. Data bantu adalah sumber dukungan untuk menggabungkan data. Data biasanya diambil dari buku atau dokumen yang ada, atau data laporan-laporan data yang sudah ada.⁴

Data bantu merupakan data-data pendukung dari data asli. Dalam penelitian ini dapat diperoleh dari log aktivitas, termasuk wawancara dan observasi yang dilakukan untuk mendukung keaslian data. Data bantu untuk penelitian ini berasal dari buku dan media lain yang berhubungan dengan topic yang akan dibahas dalam penelitian ini . Data ini juga dapat diperoleh dari Pengasuh Pesantren di Ponpes Al Islah Gleget Mayong.

⁴ Azwar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek, dan akan diperiksa secara langsung untuk memperoleh data yang akan dikumpulkan dalam penyelidikan. Observasi dilakukan secara langsung yaitu memasuki tempat kejadian untuk memperoleh data asli. Oleh karena itu, jenis observasi penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap lokasi, objek, kegiatan, partisipan, waktu dan usaha untuk mengumpulkan data penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti langsung ke TKP untuk mencari fakta mengenai Ponpes Al Islah Gleget Mayong. Selain itu, fokus pengamatan adalah agar Ponpes Al Islah Gleget Mayong. menerapkan *Spiritual Entrepreneurship* dalam membentuk kemandirian santri putra, mulai dari pelatihan ketrampilan entrepreneur, Pendidikan agama dalam menjadi entrepreneur hingga penerapan nilai-nilai *Spiritual Entrepreneurship*, hingga pembentukan kemandirian santri. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dan penelitian langsung mendatangi lokasi penelitian Ponpes Al Islah Gleget Mayong.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan tanya jawab secara tatap muka yang dilakukan oleh dua orang atau lebih tentang pertanyaan penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada pemberi informasi atau narasumber untuk memperoleh informasi yang valid terhadap penelitian yang dilakukan ini.⁶

⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 162.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mentah. Berbagai jenis wawancara digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara mendalam dengan model semi-terstruktur terhadap penelitian ini. Peneliti masih menggunakan pedoman wawancara untuk memudahkan mereka mendapatkan data yang akan mereka butuhkan. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh jawaban yang lengkap dan terperinci terhadap semua variabel kemudian setelah informasi yang lengkap tersebut sudah ada peneliti memberikan informasi lengkap dan terperinci terkait analisis *spiritual Entrepreneurship* dengan kemandirian santri putra di Ponpes Al Islah Gleget Mayong. Dalam penelitian ini, beberapa orang yang terkait dengan penelitian ini telah diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana cara penyampainnya tidak secara langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian melainkan melalui dokumen. Dokumentasi dapat dilakukan dalam penelitian melalui catatan, buku, foto, gambar, rekaman dan sebagainya sebagai sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian.⁷

Dokumentasi pada penelitian ini dikhususkan untuk memperoleh data asli karena akan memberikan data tentang gambaran umum ponpes serta bentuk-bentuk *spiritual Entrepreneurship* dalam membentuk kemandirian santri putra di Ponpes Al Islah Gleget Mayong. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi dan wawancara di tempat penelitian. Dokumentasi yang diambil dari penelitian ini adalah foto-foto kegiatan Implementasi *spiritual Entrepreneurship*, serta bentuk pencapaian Implementasi *spiritual Entrepreneurship* dalam membentuk kemandirian santri putra di ponpes Ponpes Al Islah Gleget Mayong.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan dapat diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Entertif, Interatif, dan Konstruktif, 124.

data. Data penelitian dapat dikatakan benar jika telah masuk pada uji keabsahan data. Uji keabsahan data dicapai dengan cara pengumpulan data yang benar dan tepat serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini validitas internal digunakan sebagai metode untuk uji keabsahan data, karena validitas atau nilai kebenaran sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji validitas data dapat menggunakan beberapa cara meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*.⁸ Peneliti akan melakukan uji validitas internal dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data dengan cara menggabungkan dan penguatan data pada sumber data yang sudah ada.⁹ Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kebenaran suatu data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengasuh pesantren akan dikonfirmasi dengan pengelola Pondok pesantrennya yang lebih berpengaruh atau dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan kebenaran suatu data dengan cara mengumpulkan data berbeda-beda tetapi masih pada sumber yang sama. Pengecekan dapat dilakukan dengan pengasuh *spiritual Entrepreneurship* santri putra di ponpes al islah gleglet mayong. melalui observasi langsung.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan kebenaran dari beberapa data yang sudah dikumpulkan kedalam waktu yang berbeda-beda.¹⁰ Dalam penelitian ini misalnya observasi langsung dengan pemilik rumah makan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), pp. 367–68.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Entertif, Interatif, dan Konstruktif*, 125.

¹⁰ Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19–20.

di akhir bulan pada saat evaluasi, dan kemudian di hari lain apakah mampu diterapkan tiap harinya. Waktu dalam penelitian ini sangat mempengaruhi kebenaran suatu data, jadi jika data yang diperoleh di waktu akhir bulan dengan tiap hari kerja yang berbeda harus tetap sama, agar data yang diperoleh tetap benar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian digunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data yaitu proses penyusunan data yang diperoleh dari observasi penelitian, meliputi: hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara menggabungkan data, menjabarkan data, menyusun ke dalam pola, kemudian data tersebut disusun secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan yang mudah dipahami.¹¹ Adapun dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dengan itu peneliti dapat mengumpulkan data menjadi sistematis dan mempermudah memperolehnya.

2. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti akan mereduksi data, yaitu menggolongkan beberapa data yang dianggap penting, kemudian data yang dirasa tidak penting disingkirkan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai data yang akan direduksi selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.¹²

3. Penyajian Data

Data yang disajikan harus sesuai dengan observasi penelitian, penyajian bisa dalam bentuk teks naratif, bisa berupa bagan, grafik, ataupun yang berhubungan mengenai

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Entertif, Interatif, dan Konstruktif*, 129–31.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Entertif, Interatif, Dan Konstruktif*.

observasi yang dilakukan. Sehingga pemahannya dapat diterima secara keseluruhan.¹³

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat dikembangkan mengingat masih dalam tahap penelitian kedepannya akan ditarik kesimpulan setelah ditemukan bukti yang mendukung sehingga lebih akurat.¹⁴



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Entertif, Interatif, Dan Konstruktif*.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Entertif, Interatif, Dan Konstruktif*.